

## NILAI POLITIK KEBERADAAN PT. SORIK MARAPI GEOTHERMAL POWER TERHADAP PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA SIBANGGOR

Muhammad Arham Lubis

Program Studi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received Agustus 2025

Revised Agustus 2025

Accepted Agustus 2025

Available online Agustus 2025

#### Email:

[arhammuhammad38@gmail.com](mailto:arhammuhammad38@gmail.com)



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

### Abstrak

Keberadaan perusahaan besar seperti PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) di Desa Sibanggor, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, tidak hanya membawa dampak ekonomi dan lingkungan, tetapi juga memunculkan nilai-nilai politik yang berpengaruh terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) lokal. Dalam konteks masyarakat yang didominasi oleh komunitas Muslim dan nilai-nilai adat, keberadaan perusahaan multinasional ini menimbulkan dinamika sosial-politik yang kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis nilai politik yang muncul dari keberadaan PT. SMGP serta dampaknya terhadap pengembangan SDM masyarakat Desa Sibanggor. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan observasi terhadap warga, tokoh masyarakat, serta aparat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. SMGP telah memberikan kontribusi terhadap pengembangan SDM melalui pelatihan kerja, pembukaan lapangan pekerjaan, pemberdayaan ekonomi lokal, dan peningkatan akses terhadap pendidikan. Namun demikian, terdapat ketegangan sosial akibat ekspektasi masyarakat yang tidak terpenuhi, terutama dalam hal keterbukaan rekrutmen tenaga kerja dan distribusi manfaat. Konflik horizontal dan resistensi terhadap perusahaan sempat terjadi karena ketimpangan persepsi dan kepentingan antara masyarakat, pihak perusahaan, dan aktor politik lokal.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa nilai politik keberadaan PT. SMGP mencerminkan dinamika hubungan kekuasaan antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah lokal, yang dapat menjadi peluang ataupun ancaman dalam pengembangan SDM. Oleh karena itu, perlu adanya penguatan kolaborasi dan komunikasi yang lebih transparan antara seluruh pihak demi mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dan berkeadilan di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Nilai Politik, PT. SMGP, Sumber Daya Manusia, Desa Sibanggor, Konflik Sosial, Pengembangan.

### ABSTRACT

The presence of large companies like PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) in Sibanggor Village, Mandailing Natal Regency, North Sumatra, not only has economic and environmental impacts but also generates political values that influence the development of local human resources. In a society dominated by Muslims and traditional values, the presence of these multinational companies creates complex socio-political dynamics.

This research aims to examine and analyze the political values arising from the existence of PT. SMGP and its impact on the human resource development of the Sibanggor Village community. A qualitative approach was used using a case study method. Data collection techniques included in-depth interviews, documentation studies, and observations of residents, community leaders, and village officials.

The research results show that PT. SMGP has contributed to human resource development through job training, job creation, local economic empowerment, and increased access to education. However, social tensions arose due to unmet community expectations, particularly regarding transparency in recruitment and benefit distribution. Horizontal conflict and resistance to the company occurred due to unequal perceptions and interests between the community, the company, and local political actors.

The conclusion of this study is that the political value of PT. SMGP's existence reflects the dynamics of power relations between the company, the community, and the local government, which can be both an opportunity and a threat to human resource development. Therefore, there is a need for strengthened collaboration and more transparent communication between all parties to achieve the goals of sustainable and equitable development in the region.

**Keywords:** Political Values, PT. SMGP, Human Resources, Sibanggor Village, Social Conflict, Development.

## 1. Pendahuluan

### 1.1 Latar Belakang

Politik berasal dari kata “*polis*” dalam bahasa Yunani yang berarti negara atau kota. Kemudian berkembang menjadi kata “*politikos*” atau politics dalam bahasa Inggris yang menggambarkan sesuatu apapun yang berkenaan dengan urusan-urusan negara ataupun kota. Politik adalah bermacam-macam kegiatan dalam suatu sistem politik (atau negara) yang menyangkut proses menentukan tujuan-tujuan dari sistem itu dan melaksanakan tujuan-tujuan itu.

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Berbagai sumber daya alam terdapat di dalam perut bumi Indonesia, bahkan hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Seperti batu bara, minyak bumi, emas, timah, pasir, tanah, dan mineral lainnya. Namun semua kekayaan tersebut dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Jadi atas dasar dikuasai bisa dikatakan Negara memiliki Hak Penguasaan kekayaan alam. Dan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat memiliki Hak Kepemilikan yang sah atas kekayaan alam yaitu rakyat Indonesia.

Sumber panas bumi Sarulla bahkan dikabarkan memiliki cadangan terbesar di dunia, Namun PT. SMGP ini juga tidak kalah besar, saat ini ada 11 perusahaan yang dinaungi atau berada di bawah PT. SMGP ini dan sudah dikenal oleh Mancanegara. Saat ini panas bumi atau Geothermal mulai menjadi perhatian dunia karena energi yang dihasilkan dapat di konversi menjadi energi listrik, selain bebas polusi. PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), di desa Sibanggor, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. PT Sorik Marapi Geothermal Power) adalah anak Perusahaan dari OTP Geothermal.

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Sibanggor Julu, Roburan Lombang dan Sirambas, Mandailing Natal, Sumatra Utara. PT. SMGP memberikan pengaruh terhadap masyarakat kecamatan Puncak Sorik Marapi, umumnya desa Hutanamale. Pengaruh tersebut memasuki berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang politik. Pengaruh politik dalam perusahaan masuk melalui koneksi politik yaitu orang-orang politik atau yang terkoneksi dengan politik yang ada dalam Perusahaan.

### 1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana nilai politik keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power kepada pengembangan sumber daya manusia di Desa Sibanggor. Mengetahui nilai politik keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power kepada pengembangan sumber daya manusia di Desa Sibanggor.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, adapapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana nilai politik keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power kepada pengembangan sumber daya manusia di Desa Sibanggor?

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini terdiri dari :

- 1) Ruang lingkup kajian difokuskan pada nilai politik yang tercermin dari keberadaan perusahaan dalam membentuk kebijakan dan relasi sosial-politik dengan masyarakat dan ampak keberadaan perusahaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM), seperti peluang kerja, pelatihan keterampilan, program pendidikan, dan pelibatan masyarakat dalam kegiatan Pembangunan.

- 2) Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi kasus, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan ke wilayah lain, namun dapat menjadi referensi untuk penelitian serupa di daerah tambang lainnya.

## 1.5 Metode Penelitian

### 1.5.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* untuk menganalisis nilai politik keberadaan perusahaan terhadap pengembangan sumber daya manusia. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai hubungan dan dampak antara keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power dengan pengembangan SDM lokal. Desain yang digunakan adalah *desain studi kasus*. Studi kasus memungkinkan eksplorasi mendalam tentang bagaimana keberadaan perusahaan memengaruhi kebijakan dan praktek pengembangan SDM, baik melalui program CSR, pelatihan, atau kolaborasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat.

### 1.5.2 Sifat Penelitian

Penelitian ini juga bersifat *deskriptif* karena bertujuan menggambarkan kondisi dan dampak keberadaan perusahaan terhadap SDM. Namun, bersifat *eksplanatif* dalam menjelaskan proses kebijakan politik yang terjadi, termasuk dinamika kepentingan, aktor yang terlibat, serta hasil kebijakan

### 1.5.3 Pendekatan Masalah

Pendekatan Interdisipliner dan Pendekatan Partisipatif. Pendekatan intradisipliner menggunakan perspektif *ilmu politik*, *ekonomi pembangunan*, dan *manajemen sumber daya manusia* untuk memahami hubungan antara perusahaan, kebijakan publik, dan pengembangan SDM. Pendekatan Partisipatif adalah peneliti juga dapat menggunakan pendekatan partisipatif dengan melibatkan berbagai aktor seperti pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan manajemen perusahaan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan berbasis pengalaman langsung.

### 1.5.4 Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung terhadap warga yang berada di Desa Sibanggor Tonga. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yaitu pengumpulan data dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

### 1.5.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis tematik untuk menggali pola-pola hubungan antara keberadaan perusahaan dan pengembangan SDM. Analisis kebijakan politik untuk memahami pengaruh kebijakan publik terhadap implementasi program pengembangan SDM.

### 1.5.6 Kerangka Teoritis

- Teori Kebijakan Publik: Untuk menjelaskan proses penyusunan kebijakan yang melibatkan PT. Sorik Marapi.
- Teori Pembangunan SDM: Untuk menganalisis dampak perusahaan terhadap kualitas dan kapasitas SDM lokal.
- Teori Kekuasaan dan Kepentingan: Untuk mengevaluasi dinamika politik yang memengaruhi keputusan perusahaan dan pemerintah.

## 2. Kajian Teori

### 2.1 Nilai Politik

Nilai politik merupakan prinsip-prinsip atau keyakinan yang menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan politik, baik oleh individu, kelompok, maupun lembaga.

Nilai-nilai ini mencerminkan preferensi dan prioritas terhadap isu-isu tertentu dalam kehidupan bernegara, seperti kebebasan, keadilan, kesetaraan, dan stabilitas. Nilai politik memengaruhi perilaku politik dan membentuk kebijakan publik yang dihasilkan oleh pemerintah. Teori nilai politik mencoba menjelaskan bagaimana nilai-nilai tersebut terbentuk, diadopsi, dan memengaruhi perilaku politik. Salah satu pendekatan utama adalah teori budaya politik yang dikembangkan oleh Almond dan Verba. Mereka mengelompokkan budaya politik ke dalam tiga jenis utama: parokial, subjek, dan partisipan, di mana nilai-nilai politik berkembang sesuai dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam sistem politik.

- **Pengertian Politik dalam Islam**

Politik dalam Islam memiliki makna yang luas, mencakup pengelolaan urusan masyarakat sesuai dengan prinsip syariah. Dalam Islam, politik dipandang sebagai bagian integral dari agama, karena bertujuan mewujudkan kemaslahatan umat dalam kehidupan dunia dan akhirat. Politik Islam adalah tata kelola kekuasaan berdasarkan nilai-nilai keadilan, kejujuran, amanah, dan kemaslahatan bersama, yang bersumber dari Al-Qur'an, Sunnah, serta ijtihad para ulama.

- **Nilai Politik dalam Dunia Tambang Migas**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Berbagai sumber daya alam terdapat di dalam perut bumi Indonesia, bahkan hampir di seluruh Kabupaten/Kota. Seperti batu bara, minyak bumi, emas, timah, pasir, tanah, dan mineral lainnya. Namun semua kekayaan tersebut dikuasai oleh Negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Jadi atas dasar dikuasai bisa dikatakan Negara memiliki Hak Penguasaan kekayaan alam. Dan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat memiliki Hak Kepemilikan yang sah atas kekayaan alam yaitu rakyat Indonesia.

Menurut data Kementerian Bidang Kemenerian Bidang Perekonomian, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara pengekspor gas alam cair (*Liquefied Natural Gas-LNG*) tersebar di dunia, selain Qatar dan Malaysia. Indonesia tercatat sebagai penyimpanan cadangan bauksit tersebar nomor tujuh di dunia, sekaligus menjadi produsen bauksit nomor empat di dunia. Besarnya cadangan bauksit Indonesia diperkirakan mencapai ke-4 dari 5 besar negara produsen nikel dunia yang bersama-sama menyumbang lebih dari 60 persen produksi nikel dunia. Indonesia sendiri memiliki 8 persen cadangan nikel dunia.

Nilai politik dalam sektor tambang migas mengacu pada serangkaian kepentingan, prinsip, dan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam ini, yang melibatkan aktor-aktor politik, kebijakan pemerintah, dan tata kelola industri. Dalam konteks ini, nilai politik mencakup aspek seperti keadilan distribusi manfaat ekonomi, keberlanjutan lingkungan, penguatan kedaulatan negara, hingga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan.

## 2.2 Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan (organisasi/instansi) di samping faktor yang lain seperti modal. Oleh karena itu, SDM efisiensi dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sebagai salah satu fungsi dalam organisasi yang dikenal dengan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). SDM sebagai salah satu unsur penunjang organisasi, dapat diartikan sebagai manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi (disebut personil, tenaga kerja, pekerja/karyawan) atau potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non-material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata

secara fisik dan nonfisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi. Manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian atas pengadaan.

- **Sumber Daya Manusia dalam Islam**

Dalam perspektif Islam, sumber daya manusia (SDM) merujuk pada individu-individu yang diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai potensi, kemampuan, dan tanggung jawab untuk menjalankan fungsi sebagai khalifah di muka bumi. Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia memiliki keutamaan dengan diberikannya akal, hati, dan kemampuan untuk belajar dan beradaptasi (QS Al-Baqarah [2]: 31-32). Ayat ini menerangkan bahwa Allah swt mengajarkan kepada Adam a.s. nama-nama, tugas dan fungsinya seperti Nabi dan Rasul, tugas dan fungsinya sebagai pemimpin umat. Manusia memang makhluk yang dapat dididik (educable), bahkan harus dididik (educandus), karena ketika baru lahir bayi manusia tidak dapat berbuat apa-apa, anggota badan dan otak serta akalnya masih lemah.

- **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merujuk pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan individu dalam organisasi. Tujuannya adalah untuk mencapai efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan organisasi serta mendukung perkembangan karir individu secara optimal. Pengembangan SDM mencakup pelatihan, pendidikan, mentoring, dan pengalaman kerja yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan strategis organisasi dan individu

#### **Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia**

1. **Penguatan Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi**

Pemerintah perlu mendorong program pelatihan dan pendidikan berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan prioritas pembangunan nasional. Program ini meliputi pelatihan vokasional, sertifikasi profesi, dan program magang yang terintegrasi dengan industry.

2. **Digitalisasi dalam Pengelolaan SDM**

Transformasi digital dapat mempercepat efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan SDM, baik di sektor publik maupun swasta. Penggunaan sistem informasi manajemen SDM (Human Resource Information Systems) mampu meningkatkan produktivitas dan pengambilan keputusan berbasis data.

3. **Kebijakan Inklusif untuk Kesetaraan Gender dan Diversitas**

Dalam merancang kebijakan SDM, penting untuk memperhatikan aspek inklusi dan keberagaman. Hal ini dapat diwujudkan melalui program pemberdayaan perempuan, kaum muda, dan kelompok marjinal lainnya dalam pasar tenaga kerja.

4. **Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja**

Memberikan insentif yang memadai seperti upah layak, jaminan sosial, dan lingkungan kerja yang sehat akan meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan terhadap organisasi. Kebijakan ini juga mendukung stabilitas ekonomi nasional.

5. **Pengembangan Kepemimpinan Transformasional**

Pemimpin yang transformasional memiliki peran kunci dalam membangun organisasi yang adaptif dan inovatif. Program pelatihan kepemimpinan harus menjadi prioritas untuk mencetak pemimpin yang mampu menginspirasi, memberdayakan, dan memotivasi SDM.

6. **Kerjasama Antara Sektor Publik dan Swasta**

Meningkatkan kemitraan strategis antara pemerintah, sektor swasta, dan lembaga pendidikan untuk menciptakan ekosistem pengembangan SDM yang berkelanjutan dan

sesuai kebutuhan pasar kerja

## 2.3 PT. Sorik Marapi Geothermal (SMGP)

Geothermal adalah salah satu kekayaan sumber daya mineral yang belum banyak dimanfaatkan, sehingga dengan adanya PT. Sorik Marapi Geothermal Power (PT. SMGP) di Kecamatan Sorik Marapi ini merupakan aset besar dan berharga yang harus dipertahankan. Salah satu sumber Geothermal yang berpotensi besar yaitu di Sarulla, Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatera Utara. Sumber panas bumi Sarulla bahkan dikabarkan memiliki cadangan terbesar di dunia, Namun PT. SMGP ini juga tidak kalah besar, saat ini ada 11 perusahaan yang dinaungi atau berada di bawah PT. SMGP ini dan sudah dikenal oleh Mancanegara. Saat ini panas bumi atau Geothermal mulai menjadi perhatian dunia karena energi yang dihasilkan dapat di konversi menjadi energi listrik, selain bebas polusi. PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), di desa Sibanggor, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. PT Sorik Marapi Geothermal Power) adalah anak Perusahaan dari OTP Geothermal. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi di Sibanggor Julu, Roburan Lombang dan Sirambas, Mandailing Natal, Sumatra Utara.

PT. SMGP memberikan pengaruh terhadap masyarakat kecamatan Puncak Sorik Marapi, umumnya desa Hutanamale. Pengaruh tersebut memasuki berbagai bidang, seperti bidang ekonomi, bidang pendidikan, dan bidang politik. Pengaruh politik dalam perusahaan masuk melalui koneksi politik yaitu orang-orang politik atau yang terkoneksi dengan politik yang ada dalam perusahaan. Dan beberapa dekade terakhir ini tidak sedikit orang politik masuk dalam perusahaan baik sebagai direksi maupun komisaris. Demikian pula sebaliknya pengusaha masuk dalam dunia politik. Keberadaan koneksi politik dalam perusahaan ini membuat peneliti tertarik untuk menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Keberadaan koneksi politik dalam perusahaan adalah suatu kondisi yang sulit dihindari karena politik dan bisnis seperti dua sisi mata uang yang sulit untuk dipisahkan dan saling mendukung satu sama lain.

## 3. Gambaran Umum Pt. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP)

### 3.1 Gambaran Umum dan Visi Misi Tempat Penelitian

- **Sejarah Berdirinya**

Desa Sibanggor Tonga merupakan sebuah desa yang berada di Kabupaten Mandailing Natal, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara. Dimana mayoritas penduduk Desa Sibanggor Tonga bermata pencaharian sebagai petani, lahan pertanian dimanfaatkan oleh penduduk Desa Sibanggor Tonga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sorik Marapi merupakan salah satu pengembangan greenfield panas bumi terbesar di Indonesia. Proyek ini berlokasi di Sibanggor Tonga, Kec. Puncak Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara 22994. Konsesi tersebut mencakup wilayah dalam fitur graben yang ditransaksikan oleh beberapa segmen Sistem Sesar Sumatera.

PT. Sorik Marapi Geothermar Power Atau SMGP adalah perusahaan joint venture yang didirikan OTP Geothermal Power Ltd, yang saat ini dimiliki oleh KS ORKA Group, dengan PT Supraco Indonesia sehubungan dengan telah diperolehnya ijin untuk mengembangkan kawasan konsesi panas bumi di wilayah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal, Propinsi Sumatera Utara pada tahun 2010.

Perusahaan ini didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 64 Tanggal 25 Mei 2010 yang dibuat oleh Robert Purba, SH, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU- 29973.AH.01.01. Tahun 2010 tertanggal 11 Juni 2010. Selanjutnya Perseroan telah memiliki *Power Purchase Agreement (PPA)*

dengan PT PLN (Persero), untuk pengembangan pembangkit listrik geothermal kapasitas 3×80 MW, yang ditandatangani pada tahun 2014.

- **Visi, Misi, dan Karakteristik**

**Visi**

“Bertekad untuk menjadi Perusahaan unggul melalui insan-insan profesional, finansial yang tangguh, pertumbuhan berkelanjutan, dan kepuasan pelanggan.”

**Misi**

“Menyelenggarakan dan mengembangkan usaha dan jasa penunjang di sektor energi dan sumber daya alam dengan inovasi teknologi, serta berkomitmen kepada mutu, keselamatan, kesehatan, aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup berdasarkan standar Internasional.”

- **Karakteristik**

OTP (Organic Rankine Cycle Turboexpander) dalam pembangkit listrik tenaga panas bumi (Geothermal Power) memiliki beberapa karakteristik utama, yaitu:

1. **Prinsip Kerja Siklus Organik Rankine (ORC)**

- Menggunakan fluida kerja organik dengan titik didih rendah dibandingkan uap air, seperti isobutana, pentana, atau refrigeran khusus.
- Fluida organik diuapkan oleh panas bumi dan menggerakkan turbin ekspander (turboexpander).
- Setelah melewati turbin, fluida dikondensasikan dan dipompa kembali ke siklus.

2. **Efisiensi dalam Pemanfaatan Sumber Panas Sedang hingga Rendah**

- Cocok untuk sumber panas bumi dengan suhu menengah hingga rendah (80-200 °C).
- Mampu mengoptimalkan potensi panas bumi yang tidak cukup panas untuk siklus Rankine konvensional.

3. **Penggunaan Turboexpander sebagai Penggerak Generator**

- Turboexpander menggantikan turbin uap konvensional dalam pembangkit listrik tenaga panas bumi skala kecil hingga menengah.
- Desain turboexpander memungkinkan efisiensi lebih tinggi pada tekanan rendah dibandingkan turbin uap biasa.

4. **Fleksibilitas dalam Desain dan Penerapan**

- Bisa digunakan pada sumber panas bumi yang lebih tersebar dan dengan kapasitas kecil hingga menengah (1-10 MW).
- Bisa diaplikasikan di berbagai lokasi, termasuk daerah dengan sumber panas bumi bertemperatur rendah yang tidak ekonomis untuk teknologi konvensional.

5. **Ramah Lingkungan dan Rendah Emisi**

- Tidak memerlukan pembakaran bahan bakar tambahan.
- Minim emisi karbon dan gas rumah kaca jika dibandingkan dengan pembangkit listrik berbasis fosil.

Karakteristik ini membuat OTP berbasis ORC menjadi solusi yang menarik untuk pemanfaatan energi panas bumi dengan efisiensi tinggi, terutama pada daerah dengan potensi panas bumi bersuhu sedang hingga rendah.

### 3.2 Resistensi Awal Terhadap Kedatangan PT. Sorik Marapi Geothermal Power

Pada awal hadirnya PT. SMGP di Mandailing Natal pada tahun 2010, pemimpin daerah sebelum dan yang menjabat pada saat itu sangat mendukung kehadiran perusahaan ini. Mereka meyakini dan ikut mengajak masyarakat mendukung kehadiran PT. SMGP. Sejalan dengan dukungan pemerintah daerah, PT. SMGP juga gencar melakukan sosialisasi kehadiran perusahaan dan sosialisasi mengenai proyek kepada masyarakat di 3 (tiga) kecamatan. Selain itu, PT. SMGP juga gencar melakukan kegiatan CSR kepada

masyarakat walaupun perusahaan pada saat itu belum melakukan kegiatan apapun di lapangan. Namun sejak tahun 2013, seiring dengan perpindahan kekuasaan karena adanya kasus korupsi di pemerintahan daerah Kabupaten Mandailing Natal, ketidakstabilan politik daerah saat itu berdampak pada perusahaan, sementara perusahaan sudah mulai melakukan aktivitas proses pengadaan lahan. Seiring dengan mulainya aktivitas perusahaan tersebut, di beberapa desa mulai muncul gerakan penolakan yang diinisiasi oleh seseorang yang memiliki latar belakang sebagai mantan mahasiswa, anggota dari salah satu organisasi kepemudaan, dan bekerja sebagai “aktor bayaran” di setiap demo yang terjadi di Mandailing Natal. Gerakan penolakan dimulai dari 2 (dua) desa terjauh, tetapi masih dalam lingkup 3 (tiga) kecamatan terdampak PT. SMGP. Desa pertama adalah desa yang juga tempat tinggal provokator saat itu, sedangkan desa kedua adalah suatu desa yang dekat dengan pasar dan jalan lintas Sumatera. Mereka melakukan musyawarah kelompok kecil, terutama pemuda di 2 (dua) desa tersebut, kemudian mendoktrinasi penolakan terhadap PT. SMGP dengan alasan yang menyebarkan ketakutan dan dikaitkan dengan isu suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

Resistensi awal terhadap kedatangan PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) di Indonesia dapat dipahami dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik yang kompleks. PT. Sorik Marapi Geothermal Power adalah perusahaan yang mengelola proyek panas bumi di wilayah Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, dan proyek ini bertujuan untuk menghasilkan energi terbarukan dari panas bumi. Beberapa faktor yang mendorong resistensi terhadap proyek ini, terutama pada awal kedatangannya, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kekhawatiran terhadap Lingkungan
- Masalah Penggusuran dan Hak Atas Tanah
- Kurangnya Komunikasi dan Keterlibatan Masyarakat
- Perspektif Sosial dan Ekonomi
- Kepentingan Ppolitik Lokal
- Persaingan dengan Sumber Daya Alam Lain.

#### **4. Nilai Politik Keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power kepada Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Sibanggor**

##### **4.1 Nilai Politik PT. Sorik Marapi Geothermal Power kepada Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Sibanggor terhadap Masyarakat Muslim**

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan wawancara dengan 3 orang informan yang terdiri dari perwakilan karyawan perusahaan, tokoh masyarakat, aparat desa, serta penerima program, peneliti mendapatkan data terkait gambaran umum lokasi penelitian dan gambaran umum PT. Sorik Marapi Geothermal Power dan lebih spesifik kepada nilai politik terhadap keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power. Nilai politik keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Desa Sibanggor dapat dilihat dari beberapa perspektif penting, terutama dalam konteks pembangunan daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

- **Pemberdayaan Ekonomi Lokal**  
Keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power membuka peluang ekonomi yang signifikan bagi masyarakat Desa Sibanggor. Melalui investasi perusahaan, sejumlah lapangan pekerjaan tercipta, yang tidak hanya melibatkan tenaga kerja langsung di sektor teknis dan operasional, tetapi juga menciptakan peluang usaha bagi masyarakat sekitar. Hal ini penting dalam pengembangan SDM, di mana penduduk setempat dapat memperoleh keterampilan baru yang relevan dengan industri energi terbarukan.

Dalam jangka panjang, ini dapat meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM mereka untuk berperan aktif dalam sektor ekonomi yang lebih besar.

- **Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi**  
PT. Sorik Marapi Geothermal Power memiliki tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung pengembangan keterampilan dan kompetensi masyarakat setempat. Perusahaan ini seringkali terlibat dalam program pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat desa dalam bidang yang berkaitan dengan industri geothermal atau sektor lainnya, seperti pelatihan dalam manajemen lingkungan, keterampilan teknis, hingga pengelolaan bisnis kecil. Ini membuka peluang bagi masyarakat Desa Sibanggor untuk meningkatkan kapasitas pribadi dan profesional mereka, sehingga mereka menjadi lebih siap bersaing di pasar kerja yang lebih luas.
- **Peningkatan Akses Pendidikan**  
Dalam beberapa kasus, perusahaan-perusahaan besar seperti PT. Sorik Marapi Geothermal Power juga berinvestasi dalam sektor pendidikan sebagai bagian dari program CSR mereka. Hal ini bisa mencakup penyediaan beasiswa, fasilitas pendidikan, atau pengembangan infrastruktur pendidikan di Desa Sibanggor. Dengan meningkatnya akses terhadap pendidikan berkualitas, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas, yang pada gilirannya mendukung pembangunan SDM yang lebih berkualitas.
- **Penguatan Kepemimpinan Lokal**  
Keberadaan perusahaan besar seperti PT. Sorik Marapi Geothermal Power juga mempengaruhi dinamika kepemimpinan lokal. Perusahaan ini sering bekerja sama dengan pemerintah daerah dan tokoh masyarakat untuk memastikan bahwa proses pembangunan berkelanjutan terjadi secara inklusif dan melibatkan berbagai pihak, termasuk masyarakat desa. Pengembangan SDM dalam konteks ini juga mencakup pembinaan kapasitas kepemimpinan lokal, agar masyarakat dapat mengelola perubahan yang terjadi dan memanfaatkan peluang yang ada dengan lebih efektif.
  - **Peran dalam Keberlanjutan Sosial dan Lingkungan**  
PT. Sorik Marapi Geothermal Power juga bertanggung jawab untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasinya, sekaligus memastikan bahwa pengembangan sumber daya alam ini dilakukan dengan mempertimbangkan keberlanjutan jangka panjang. Proyek geothermal ini dapat memberikan pelajaran tentang pentingnya manajemen lingkungan yang baik, yang tidak hanya menguntungkan dari segi ekonomi tetapi juga memberikan manfaat sosial bagi masyarakat. Pemahaman ini akan meningkatkan kualitas SDM masyarakat Desa Sibanggor dalam mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan.

#### **4.2 Konflik yang Terjadi di PT. Sorik Marapi Geothermal Power yang Memunculkan Nilai Politik kepada Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Sibanggor**

Menurut hasil penelitian, bahwa ruang lingkup konflik dipengaruhi oleh harapan dan ekspektasi yang besar oleh masyarakat Desa Sibanggor Kabupaten Mandailing Natal terhadap PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) yang berada di wilayahnya (lingkungan tambang) untuk meningkatkan kesejahteraan dibidang ekonomi. Selain harapan yang berlebihan tersebut, masalah lain disebabkan dominasi wilayah sekitar pertambangan komoditi sumber panas di Desa Sibanggor Kecamatan Puncak Sorik Marapi. Dominasi PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) atas pertambangan sumber daya alam ternyata juga menjadi sumber konflik, sebab keberadaan wilayah pertambangan yang di bangun oleh PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) disekitar lembah gunung sorik marapi juga memiliki keterkaitan dengan dominasi atas bidang-bidang ekonomi

atau sumber kehidupan masyarakat Kabupaten Mandailing Natal khususnya Desa Sibanggor.

Terjadinya konflik antara masyarakat Desa Sibanggor, Kabupaten Mandailing Natal, dan PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), terdapat dua faktor yang mempengaruhi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Faktor tersebut adalah pertama, pelatihan kerja bagi pekerja level tambang untuk meningkatkan kompetensi dan sertifikasi masyarakat lingkaran tambang guna mengisi lowongan pekerjaan dengan bidang keahlian tertentu, kedua terkait sedikitnya jumlah pekerja lokal (lingkaran tambang) dibandingkan dengan pekerja di luar tambang. Kedua variabel tersebut memiliki kekuatan dominan yang sama dalam membentuk dinamika konflik di wilayah kerja pertambangan di PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP). Kedua variabel ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan dinamika konflik yang terjadi antara masyarakat sebagai pekerja lingkaran tambang dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP).

Berikut kepentingan dan harapan para pekerja di lingkaran tambang dan PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) dalam mempengaruhi dinamika konflik:

- Berbeda dengan yang dibutuhkan perusahaan, masyarakat lebih banyak meminta tenaga kerja lokal. Karena masyarakat menganggap pembagian kerja tidak adil dan merata, maka timbul rasa iri di antara seluruh penduduk di sekitar tambang.
- Kecemburuan diantara sesama pekerja yang berasal dari lingkaran tambang, dengan anggapan pembagian serapan tenaga kerja yang dilakukan oleh PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) tidak adil dan merata.
- Jumlah pekerja tetap yang sangat sedikit jika dibandingkan dengan Pekerja outsourcing.
- Bahkan jumlah buruh di luar lingkaran tambang lebih banyak dibandingkan buruh di lingkaran tambang.
- Belum adanya pelatihan kerja untuk meningkatkan kompetensi dan sertifikasi masyarakat sekitar tambang agar dapat mengisi lowongan kerja dengan bidang keahlian tertentu. Selain itu, banyak pekerjaan di tambang yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimiliki masyarakat.

Konflik yang terjadi antara masyarakat Desa Sibanggor, Kecamatan Puncak Sorik Marapi, dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), juga disebabkan dari hubungan ekonomi antara pekerja di lingkaran tambang dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), hubungan ekonomi tersebut merupakan salah satu kepentingan dan kekuasaan. Karena hubungan ekonomi merupakan salah satu kepentingan dan kekuasaan, maka masing-masing pihak menggunakan seluruh kekuatannya untuk mendapatkan hasil maksimal dari nilai komoditas tambang tersebut. Konflik yang terjadi di PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) berpotensi memberikan dampak besar pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Sibanggor.

Konflik tersebut sering kali berkaitan dengan masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan yang melibatkan pihak perusahaan, masyarakat lokal, pemerintah daerah, serta kelompok-kelompok kepentingan lainnya. Konflik yang muncul di sekitar PT. SMGP, yang bergerak di sektor energi terbarukan geothermal, biasanya terkait dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan perusahaan serta persaingan dalam pemanfaatan sumber daya alam. Beberapa masalah umum yang sering muncul antara lain:

- Ketidaksetaraan Sosial dan Ekonomi
- Perselisihan Pemanfaatan Lahan

- Dampak Lingkungan
- Ketertiban Pemerintahan dan Kebijakan Politik

#### 4.3 Penyelesaian Konflik Keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power di Desa Sibanggor

Penyelesaian konflik antara masyarakat Desa Sibanggor Julu Kecamatan Lembah Sorik Marapi dengan PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) bergantung pada dimensi sebab terjadinya konflik, dinamika konflik, dan rencana jangka panjang dengan standar pengelolaan finansial, sosial dan ekologis. Singkatnya, ada peran antar aktor (pekerja dan pelaku usaha) melalui pola hubungan yang dapat disimpulkan mewakili kepentingan masing-masing pemangku kepentingan tersebut. jika dilihat dari dimensi penyebab konflik, maka kepentingan tersebut, yaitu:

1. Masyarakat Desa Sibanggor Kecamatan Lembah Sorik Marapi menginginkan adanya peluang ekonomi (pemerataan) dengan ditempatkan pada posisi strategis di dalam perusahaan tambang, serta pemerataan tenaga kerja dari asal lingkaran tambang dan pekerja yang berasal dari luar tambang.
2. Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal menginginkan dan mengantisipasi peningkatan PAD Kabupaten Mandailing Natal.
3. Operasi penambangan dilakukan untuk kepentingan pelaku industri pertambangan yaitu PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP).

#### 4.4 Nilai Politik Pemerintahan di PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP)

Nilai politik pemerintahan di PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP) dapat dilihat dari beberapa aspek yang mengarah pada bagaimana perusahaan tersebut mengelola sumber daya manusia, kebijakan internal, serta hubungan dengan stakeholder terkait. Dalam konteks politik pemerintahan perusahaan, ada beberapa nilai utama yang perlu diperhatikan, yaitu:

- Kepemimpinan yang Transparan dan Akuntabel, yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tindakan yang diambil perusahaan tidak hanya menguntungkan untuk perusahaan, tetapi juga memberi manfaat bagi masyarakat sekitar dan lingkungan.
- Partisipasi Stakeholder, mencakup keterlibatan berbagai stakeholder, baik internal maupun eksternal. PT SMGP harus melibatkan karyawan, pemerintah daerah, masyarakat lokal, dan bahkan lembaga lingkungan dalam setiap kebijakan yang dibuat
- Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development), Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi geotermal, nilai politik yang penting adalah pengelolaan sumber daya alam yang adil dan etis. Ini termasuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah mengenai lingkungan hidup, serta pengelolaan sumber daya yang memperhatikan kepentingan masyarakat.
- Kepatuhan terhadap Regulasi dan Hukum, Kepatuhan ini mencakup pemenuhan semua kewajiban terkait izin, pajak, lingkungan, dan hubungan industrial. Nilai politik pemerintahan yang baik di perusahaan ini adalah komitmen untuk bertindak sesuai hukum dan meminimalkan potensi konflik atau penyimpangan hukum.

#### 4.5 Nilai Politik Para Aktor Politik Lokal di PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP)

Selain Pemerintah, para aktor politik lokal juga turut serta menggunakan kesempatan terkait PT Geothermal power. Terminologi aktor politik lokal yang disampaikan pada bahagian ini adalah mereka yang sedang menduduki jabatan politik formal atau mereka yang sedang berjuang untuk menduduki jabatan politik formal itu

seperti anggota DPRD maupun kontestan Pemilu dan Pemilukada. Bentuk politik survivalitas yang mereka lakukan antara lain menjadikan pemuda sebagai entry point dalam kampanye, aksi kepedulian, dukungan diam-diam untuk kelompok anti tambang, mengangkat isu kampanye sesuai kehendak mayoritas, memanfaatkan jaringan nepotisme sampai memanfaatkan birokrasi. Secara keseluruhan, nilai politik para aktor politik lokal di PT Sorik Marapi Geothermal Power sangat dipengaruhi oleh interaksi antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain itu, nilai-nilai ini juga sering kali mencerminkan dinamika kekuasaan lokal dan kepentingan kelompok yang terlibat dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada perusahaan dan masyarakat sekitar.

#### 4.6 Nilai Politik Islam pada Keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal kepada Pengembangan Sumber Daya Manusia di Desa Sibanggor

Nilai politik Islam dapat dilihat sebagai prinsip-prinsip yang mencerminkan keseimbangan antara kepentingan individu, masyarakat, dan negara, yang dilandasi oleh moralitas dan keadilan sosial. Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia (SDM) di desa, seperti di Desa Sibanggor yang terlibat dengan PT. Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), nilai politik Islam mengedepankan beberapa aspek yang dapat dijadikan pedoman untuk mendorong kesejahteraan masyarakat, peningkatan kualitas SDM, dan kesetaraan sosial.

Secara keseluruhan, nilai politik Islam mendukung pendekatan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan SDM. PT. Sorik Marapi Geothermal Power memiliki kesempatan besar untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini dalam operasionalnya di Desa Sibanggor, menjadikan proyek geotermal tidak hanya sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun masyarakat yang lebih sejahtera, terdidik, dan berdaya saing tinggi.

Dalam konteks Islam, nilai politik yang dianut oleh aktor-aktor politik bisa dilihat dari berbagai perspektif yang mendalam dan mengacu pada prinsip-prinsip syariah. Terkhusus dalam konteks lokal di PT Sorik Marapi Geothermal Power (SMGP), nilai-nilai tersebut dapat dijelaskan melalui interaksi antara nilai politik Islam dan dinamika organisasi serta masyarakat sekitar.

## 5. Kesimpulan Dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Nilai politik keberadaan PT. Sorik Marapi Geothermal Power kepada pengembangan sumber daya manusia di Desa Sibanggor adalah politik pada bentuk tidak terlepas dari tujuan para aktor ini adalah untuk merawat dan mempertahankan kekuasaan dan pengaruh mereka karena pada dasarnya pusat perhatian politik tidak pernah lepas dari kekuasaan atau pengaruh (*power*).
2. Politik yang dilakukan oleh pemilik kekuasaan khususnya pejabat pemerintahan desa dan kecamatan berdasarkan kajian ini paling tidak terdiri atas tindakan non merit appointment, dirty trick, perlawanan langsung dan perlawanan diam-diam. Kelompok yang memiliki kekuasaan resmi dalam situasi konflik kerap membuat aturan, norma dan prinsip maupun prosedur pengambilan keputusan yang menguntungkan rezim mereka sebagai bentuk dari *politic of survival*.
3. Pemilik kekuasaan dalam tujuan mempertahankan pengaruh dan eksistensinya selanjutnya melakukan tindakan licik maupun kotor (*dirty trick*). Selain Pemerintah,

para aktor politik lokal juga turut serta menggunakan kesempatan terkait PT Geothermal power. Entry point ini bagaimanapun sangat strategis karena pada saat konflik memuncak, pemuda termasuk di dalamnya remaja perempuan adalah unsur paling depan dalam pergerakan menolak tambang. Pada saat gerakan sosial sedang memuncak yang disertai dengan intensitas pelaksanaan demonstrasi massa di berbagai tempat, ada beberapa tokoh politik seperti anggota DPRD yang secara sembunyi-sembunyi memberikan simpati bagi kelompok penolakan. Kolaborasi itu termasuk dilakukan dengan tokoh adat (*clan leaders*), tokoh pergerakan maupun local strongman.

## 5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk :

1. Melakukan penelitian terkait isu-isu politik yang terdapat pada PT Sorik Marapi Geothermal Power.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari keberadaan PT Sorik Marapi Geothermal Power secara lebih mendalam.
3. Menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti masyarakat terdampak, pemerintah, dan akademisi dalam penelitian terkait isu-isu politik yang berhubungan dengan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1) Algar, H. (2015). *Islamic Government: Governance of the Jurist*. Alhoda Publications.
- 2) Almond, G., & Verba, S. (1963). *The Civic Culture: Political Attitudes and Democracy in Five Nations*. Princeton University Press.
- 3) Asiva Noor R (2015). Konflik Ketenagakerjaan Dalam Pertambangan Peran Filsafat Hukum Dalam Penyelesaiannya. (*Buku Digital*).
- 4) Azmi, S., Ginting, B., Sitepu, R. dan Suhaidi. 2020. Geothermal Investment Legal protection Policy in North Sumatra.
- 5) Budiarto, Miriam, (2003). Sifat Dan Arti Ilmu Politik. (*Dasar-Dasar Ilmu Politik*).
- 6) Christiansen, A., & Haugland, T. (2018). *Political strategies in the oil and gas industry: Balancing economic and environmental interests*. Journal of Energy Policy, 114, 99-109.
- 7) Daniel Adi Setya, Rahardjo, (2022). Sumber Daya Manusia, (*Bandung; CV Mandar Maju*).
- 8) Dessler, G. (2020). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- 9) Easton, D. (1971). *The Political System: An Inquiry into the State of Political Science*.
- 10) Halimatussakdiah, Wardani, L., Harianti, R., & Nasution, S. K. (2021). Dampak Kehadiran Pt . Sorik Marapi Geothermal Power ( Smgp ) Di Kecamatan Puncak Sorik Marapi. *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif*, 5(2).
- 11) Haris, S., Surbakti, R., Bhakti, I. N., Isra, S., Ambardi, K., Harjanto, N., ... Nurhasim,
- 12) Rahman, F. (2018). *Islam and Modernity*. Chicago: University of Chicago Press. Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), Scott, J. C. (2008). *Weapons of The Weak: Everyday Forms of Peasant Resistance*.
- 13) Setiamey, Arsy Ayu, & Deliani (2019). Eketernalitas Pertamina Geothermal Energy Terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Masyarakat, 10(2).
- 14) Shuen, E. Y., et al. (2019). *Governance in resource management: The intersection of politics and oil production*. Resources Policy, 63, 101407.
- 15) Tangke, Paulus (2020). Pengaruh Political Connection Dan Foreign Ownership Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. (*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*), (14).